

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan penulis pada tanggal 23 Juli 2024, didapatkan data klien mengatakan sering mendengar suara-suara palsu yang tidak ada wujudnya, Klien mengatakan suara itu sering muncul pada malam hari, pagi hari, dan mau menjelang magrib. Klien juga mengatakan suara-suara tersebut menyuruhnya untuk melakukan sesuatu kepada seseorang, Klien mengatakan merasa malu karena tidak bisa melakukan apa-apa. Klien tampak sering duduk menyendiri, sering bermenung, afek klien tumpul, bicara lambat dengan nada pelan. Klien tampak ketika bicara sering menutup mulutnya.

2. Diagnosa Keperawatan

Pada kasus Tn. T penulis menegakkan diagnosa asuhan keperawatan jiwa dengan masalah utama Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang direncanakan untuk klien gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran pada Tn. T sesuai dengan penatalaksanaan untuk menurunkan halusinasi pendengaran yang terjadi pada pasien yaitu dengan pemberian penerapan strategi pelaksanaan yang dilaksanakan untuk mengurangi halusinasi yang terjadi.

4. Implementasi Keperawatan

Pada Tn. T pemberian penerapan strategi pelaksanaan mulai pada tanggal 23 Juli - 30 Juli dengan menggunakan rencana yang dibuat selama 6 hari dan pemberian sampai SP 1 - 4 tersebut pasien mampu mengontrol halusinasinya secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

5. Evaluasi Keperawatan

Pada Tn. M didapatkan hasil pasien mampu mengidentifikasi jenis, isi, waktu, frekuensi, situasi, respon halusinasinya, dan pasien mampu mengontrol halusinasinya dengan cara teratur minum obat, bercakap- cakap dengan orang lain dan melakukan kegiatan positif dan penerapan strategi pelaksanaan. Hasil akhir didapatkan bahwa penerapan strategi pelaksanaan kepada pasien dapat mengurangi halusinasi pendengaran yang dirasakan oleh pasien

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan sumber bacaan atau referensi dalam tindakan keperawatan, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien gangguan persepsi : halusinasi pendengaran dengan pemberian penerapan strategi pelaksanaan sehingga mahasiswa lebih profesional dalam mengaplikasikan pada kasus secara nyata.

2. Bagi RSJ HB Saanin Padang

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi non farmakologi yang dapat digunakan oleh perawat

mengurangi halusinasi pendengaran pada pasien Gangguan Persepsi Sensori dengan pemberian penerapan strategi pelaksanaan.

3. Bagi Klien

Klien diharapkan untuk tetap melaksanakan strategi pelaksanaan untuk mengatasi halusinasinya

